

Diterima Pada
26 Januari 2022

Disetujui Pada
24 Maret 2022

Vol. 2, No. 1, 2022

Halaman
46-55

E-ISSN :
2808-7798

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI SEKAR CEMPAKA DI SMA NEGERI SATU ATAP LEMBONGAN, KLUNGKUNG

Ni Komang Okta Adi Surya¹, Ni Luh Sustiawati², Ida Ayu Wimba Ruspawati³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Denpasar
dekmiarta1103@gmail.com

Abstrak

Media audio-visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan, salah satu fungsi media audio-visual adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Mata pelajaran seni budaya dalam bidang seni tari di SMA Negeri Satu Atap Lembongan belum menggunakan media pembelajaran audio-visual. Hal ini berdampak pada jalannya materi seni tari dan berpengaruh kepada peserta didik yang kurang memahami materi sehingga pembelajaran terjadi kurang efektif, dengan adanya video pembelajaran tari Sekar Cempaka peserta didik akan lebih mudah memahami isi dari video tersebut. Penelitian ini difokuskan pada proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar Cempaka, proses validasi uji ahli, proses uji perorangan, dan uji kelompok kecil. Penelitian ini berpendekatan penelitian pengembangan atau research and development. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa observasi, wawancara dan angket. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dianalisis dengan skor dan data kualitatif berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah proses pembuatan video, diawali dengan analisis materi tari Sekar Cempaka mencakup sejarah, sinopsis, fungsi, iringan, ragam gerak, struktur, pola lantai, tata rias, tata busana dan tari Sekar Cempaka secara keseluruhan yang dikemas dalam DVD. Setelah video pembelajaran terbentuk, selanjutnya dilakukan validasi oleh uji ahli. Hasil penilaian uji ahli seni tari, ahli media, guru seni budaya terhadap video pembelajaran tari Sekar Cempaka, bahwa video pembelajaran sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya dilakukan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil pada siswa kelas XI IPA dan IPS SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa video pembelajaran tari Sekar Cempaka dalam kategori sangat layak.

Kata kunci : Pengembangan, video pembelajaran, tari Sekar Cempaka

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2013:6). Selain membangkitkan minat siswa, media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan

menarik dan terpercaya, dan memadatkan informasi. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan.

SMA Negeri Satu Atap Lembongan merupakan Sekolah Menengah Atas pertama yang ada di Desa Lembongan. Sekolah tersebut terletak berdekatan dengan SMP Negeri 4 Nusa Penida, maka dari itu sekolah tersebut diberi nama SMA Negeri Satu Atap

Lembongan. Dalam lingkungan sekolah pengembangan bakat dari peserta didik dapat disalurkan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Suatu kegiatan yang diamati seseorang dan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang dan dari sanalah diperoleh kepuasan (Slameto, 2010:57-58). Pembelajaran Seni Budaya kelas XI di SMA Negeri Satu Atap Lembongan kelas memiliki 4 bidang pembelajaran yaitu seni tari, seni teater, seni musik dan juga seni rupa.

Berdasarkan hasil observasi, penulis terhadap Guru Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri Satu Atap Lembongan, diketahui bahwa guru tersebut hanya memakai tari kreasi yang digerakkan secara bebas atau peserta didik membuat suatu gerakan bebas yang memiliki makna, dan juga narasumber memberikan video tari kreasi yang ada di youtube melalui link, sehingga peserta didik yang tidak memiliki kemampuan di seni tari akan merasa bingung dengan gerakan-gerakan yang ada di video tersebut dan juga menggunakan buku paket dari sekolah, dimana siswa diajak berimajinasi terlebih dahulu, namun dengan metode tersebut membawa dampak yang kurang maksimal terhadap hasil belajar, apresiasi dan kreatifitas siswa dimana guru hanya memberikan materi dan teori sehingga akan membuat peserta didik jenuh dan juga kurang mengerti bila tidak diimbangi dengan praktek. Maka dari itu narasumber sangat menginginkan jika pengembangan Video Pembelajaran tari Sekar Cempaka diterapkan di SMA Negeri Satu Atap Lembongan terutama untuk kelas XI di semester II.

Dari hasil observasi di atas terdapat bahwa Guru di SMA Negeri Satu Atap Lembongan belum menentukan jenis tari kreasi yang akan dituangkan di dalam kelas, sehingga peserta didik belum menguasai materi dengan baik, berdasarkan inilah penulis

mengajukan satu tarian kreasi atau tari penyambutan yang berjudul tari Sekar Cempaka, oleh karena itu perlu ada upaya agar pembelajaran dapat menarik minat dan perhatian siswa, sehingga setiap siswa lebih teliti dalam menyimak materi yang disampaikan. Salah satu bentuk media audio-visual yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran berbentuk video pembelajaran berupa media DVD (*Digital Video Disk*). Maka video pembelajaran yang dibuat adalah video pembelajaran tari Sekar Cempaka yang berisi materi pokok yaitu sejarah, ragam gerak, pola lantai, tata rias dan tata busana.

Dengan demikian alasan dikembangkan video pembelajaran tari Sekar Cempaka adalah; Pertama, materi tari Sekar Cempaka sangat diperlukan untuk pembelajaran seni budaya khususnya di bidang seni tari; Kedua, pembelajaran di bidang seni tari masih diberikan secara konvensional, maksudnya hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, sedangkan alat bantu berupa video pembelajaran belum tersedia di sekolah; dan Ketiga, tari Sekar Cempaka belum dikenal beberapa masyarakat bahwa tarian tersebut merupakan maskot dari Kabupaten Klungkung; Keempat, tari Sekar Cempaka dipentaskan tidak sesuai pakem tarian.

Untuk itu sangat penting dikembangkan video pembelajaran tari Sekar Cempaka sehingga dapat memperjelas penyajian materi secara bervariasi dan meningkatkan pemahaman gerak tari yang benar atau sesuai pakem, serta dapat dijadikan pedoman bagi para pengajar di SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Tujuan dari artikel ini adalah (1). Mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Sekar Cempaka, (2). Mendeskripsikan hasil validasi ahli materi (ahli seni tari), ahli media, dan guru seni budaya terhadap video pembelajaran tari Sekar Cempaka,(3).

Mendeskripsikan hasil uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Sekar Cempaka pada peserta didik di SMA Negeri Satu Atap Lembongan, (4). Mendeskripsikan hasil uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Sekar Cempaka pada peserta didik di SMA Negeri Satu Atap Lembongan.

METODE

Pengembangan video pembelajaran tari Sekar Cempaka ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Model yang digunakan dalam pengembangan video pembelajaran tari Sekar Cempaka di SMA Negeri Satu Atap Lembongan ini menggunakan model elaborasi oleh Charles, M. Reigeluth (dalam Sustiawati, 2008), yaitu sebuah model untuk menata, mensintesis, dan merangkum isi pembelajaran. Model ini dipilih karena memiliki urutan organisasi isi bahan pelajaran yang sistematis dari umum ke khusus atau dari sederhana ke kompleks. Pengembangan Video Pembelajaran Tari Sekar Cempaka di SMA Negeri Satu Atap Lembongan menggunakan prosedur pengembangan menurut Borg dan Gall, melalui 5 langkah utama: (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan; (2) mengembangkan produk awal; (3) validasi ahli dan revisi; (4) uji coba perorangan dan revisi produk; (5) uji coba kelompok kecil dan revisi produk. Prosedur pengembangan video pembelajaran tari Sekar Cempaka melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-pengembangan, tahap pengembangan, dan tahap pasca pengembangan.

Uji coba produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian

pengembangan yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak atau tidak, yang dilihat dari kesesuaian dengan pengguna untuk menyelesaikan masalah pembelajaran. Uji coba produk dalam penelitian pengembangan video pembelajaran tari Sekar Cempaka ini terdiri atas: 1). Desain uji coba dimaksudkan untuk menguji materi dan video yang dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan, kegunaan, kelayakan dari produk yang dikembangkan. 2). Subjek uji coba pada penelitian ini dipilih dan ditentukan berdasarkan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu. 3). Lokasi uji coba pada penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri Satu Atap Lembongan yang merupakan Sekolah Menengah Atas pertama yang ada di Desa Lembongan. 4). Jenis data Data yang diperoleh pada uji validasi ahli meliputi penilaian terhadap materi dan video pembelajaran tari Sekar Cempaka. Data yang di peroleh bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan angket, sedangkan kualitatif diperoleh berupa komentar saran yang tertulis dalam angket, maupun dalam wawancara dengan ahli. 5) instrumen pengumpulan data Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). 6) Tehnik analisis data dalam penilaian secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan skor, sedangkan data berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan tehnik analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum X}{\text{SMI}} = X 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah Skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Cara mendapat SMI = jumlah item angket X bobot tertinggi yaitu 4. (Cara pembobotan tentang tanggapan video pembelajaran tari Sekar Cempaka diadaptasi dari skala likert yaitu sangat sesuai = 4, sesuai =3, kurang sesuai = 2, sangat kurang sesuai = 1).

Dalam mengambil keputusan mengenai layak atau tidaknya produk ini, maka digunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan penilaian produk

Skor (%)	Kriteria	Kategori
80-100	Sangat layak	Tidak perlu direvisi
66-79	Layak	Tidak perlu direvisi
56-65	Kurang layak	Direvisi
0-55	Sangat kurang layak	Direvisi

Sumber: Sumarno (2004) dalam Sustiawati (2008:128)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembuatan Video Pembelajaran

Proses pembuatan video diawali dengan need assessment yaitu mengidentifikasi terkait persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari sekar cempaka di SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Selanjutnya pada tahap pengembangan kegiatan yang dilakukan 2 tahap: (1) Mengembangkan flowchart dan storyboard, untuk divisualisasikan alur kerja produk awal hingga akhir: (2) Mengembangkan produk berupa materi tari Sekar Cempaka dilengkapi dengan video pembelajaran, sesuai dengan rancang bangun atau proses pengembangan. Adapun produk yang

dihasilkan sebuah media pembelajaran berupa video pembelajaran yang isinya menjelaskan tari Sekar Cempaka, mencakup sejarah, fungsi, iringan, ragam gerak tari Sekar Cempaka secara keseluruhan dikemas dalam alat modern berupa DVD (Digital Video Disk).

a). Pembuatan flowchart

Perancangan video pembelajaran tari Sekar Cempaka dimulai dengan pembuatan *flowchart*. Pembuatan *flowchart* ini bertujuan untuk membentuk *tree of mint* rancangan ini nantinya akan digunakan untuk menyusun urutan video.

b). Pembuatan story board

Story board memuat unsur-unsur visual maupun audio dan istilah-istilah yang terdapat pada video, dibagian visual tercantum berupa simbol komunikasi baik berupa sketsa, grafis, verbal atau gabungan semuanya, pada bagian audio dicantumkan narasi yang akan menyertai visualisasi tersebut.

c). Sejarah tari Sekar Cempaka

Tari sekar cempaka merupakan tari penyambutan atau maskot dari Kabupaten Klungkung yang dipilih oleh pemerintah kabupaten klungkung dengan ide dan gagasan dari bupati klungkung yaitu Dr. I Wayan Candra, SH.,MH untuk menciptakan tari Sekar Cempaka pada tahun 2010 dengan harapan dapat mengembangkan seni dan budaya di Kabupaten Klungkung. Tari Sekar Cempaka diciptakan oleh seniman ternama yaitu I Wayan Juana Adi Saputra S.Sn, atau sering disebut dengan Dadong Rerod dengan penata iringan karawitan oleh I Komang Sukarya, S.Sn, dan I Made Subandi, S.Sn. Tarian ini merupakan tarian berkelompok yang ditarikan oleh penari putri yang biasanya ditarikan oleh 6 sampai 10 orang penari. Tari Sekar Cempaka ditarikan pertama kali pada tahun 2011 yang

bertempat di Balai Budaya Kabupaten Klungkung.

d). Fungsi tari Sekar Cempaka

Fungsi Tari Sekar Cempaka dikategorikan dalam fungsi hiburan atau *Balih-balihan* dapat dikatakan seni hiburan atau *Balih-balihan* karena memiliki nilai karakteristi dengan menonjolkan nilai keindahan, dimana golongan seni ini juga bersifat seni profane atau seni yang dipentaskan tergantung situasi dan kondisi. Tari Sekar Cempaka merupakan tari kreasi penyambutan yang dapat dipentaskan dimana saja yang fungsinya untuk menghibur masyarakat sekaligus memeriahkan suatu acara pementasan.

e) Iringan tari Sekar Cempaka

Iringan pada Tari Sekar Cempaka menggunakan gamelan atau karawitan bali yaitu gamelan gong kebyar. Gamelan gong kebyar merupakan gamelan yang sering digunakan untuk mengiringi acara pementasan dengan memiliki banyak instrumen gamelan, yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis instrumen yaitu instrumen berbilang dan berpencon. Perangkat gamelannya juga memiliki bentuk yang berbeda dengan perangkat gamelan lainnya terutama dalam bentuk tunggahan, jumlah, jenis tunggahan, dan pelarasannya.

f). Ragam gerak tari Sekar Cempaka

Ragam gerak tari Sekar Cempaka terdiri dari gerakan tangkep (*Seledet, nelik, ngelier, nyeguji, ileg-ileg, ngontel, nengok*), tangkis (*ngerujil/jeriring, ngukel, dorong/sogok, ngeseh, tabur bunga, nyembah, mengaksama, kembang menguncup, kembang mekar*), tandang (*tapak sirang pada, nyeregseg, tanjek, piles, ngenjot, ngegol, tayung kaki, mesimpuh, nyilat kanan*), dan agem/gerakan badan (*agem pokok tari Sekar Cempaka, agem mapah biu, agem tangan panjang, sayar-soyor*).

g). Tata rias dan tata busana tari Sekar Cempaka

Pada tari Sekar Cempaka ini menggunakan tata rias pentas yang tidak merubah karakter penarinya yang meliputi *foundation*, bedak tabur merah, *eyeshadow* berwarna kuning, merah dan biru sedangkan tata busana rok hijau, baju kuning, angkin, simping, selendang pinggiran/ awir, pending, gelang kana bawah, aksesoris bros, subeng, antol, gelungan, cane dan menggunakan hiasan kepala yang berupa gelungan yang diisi dengan riasan bunga cempaka palsu, dan bagian pinggir berisikan riasan berwarna hijau sebagai daun dari bunga tersebut, yang menjadi ciri khas Tari Sekar Cempaka.

B. Hasil Uji Validasi Ahli

a). Uji Ahli Seni Tari

Draft I pengembangan sebagai produk awal. Pengembangan terdiri atas materi tari Sekar Cempaka dalam bentuk deskripsi tertulis dan media DVD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang ahli isi (ahli materi tari). Ahli isi (ahli tari) yang dijadikan penilai produk pengembangan adalah Tjokorda Istri Putra Padmini, SST., M.Sn. Tinjauan dari ahli seni tari ini dilakukan pada 14 Desember 2021. Data yang diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi, dan angket A. hasilnya berupa data kuantitatif (angka) dan kualitatif (komentar/saran). Hasil penilaian dari isi materi seni tari terhadap tari Sekar Cempaka yang dikembangkan sesuai dengan data dalam diperoleh total skor 22 dengan persentase = $(22:(6 \times 4)) \times 100\% = 91,66\%$. Setelah dikonvensikan dengan tabel konvensi. Persentase tingkat pencapaian 91,66% ini berarti produk yang

dikembangkan berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu direvisi.

b). Uji Ahli Media Pembelajaran

Pada pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah paket materi berupa media DVD pembelajaran tari Sekar Cempaka. Ahli media yang diminta kesediaannya untuk mereview DVD pembelajaran tari Sekar Cempaka Ayu Gde Chrisna Udayanie, S.Pd.,M.Pd. Hasil penelitian dari ahli media pembelajaran terhadap materi tari Sekar Cempaka yang dikembangkan sesuai dengan data diperoleh skor 23 dengan persentase = $(23: (6 \times 4)) \times 100\% = 95,83\%$. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 95,83% berarti produk yang dikembangkan berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu direvisi.

c). Uji Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

Penilaian guru seni budaya ini terdiri atas materi tari Sekar Cempaka dalam bentuk DVD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada I Gede Nanda Krisdiawan, S.Pd sebagai guru seni budaya di SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Hasil penilaian dari guru seni budaya terhadap materi tari Sekar Cempaka yang dikembangkan sesuai dengan data diperoleh total skor 24 dengan persentase = $(24: (6 \times 4)) \times 100\% = 100\%$. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 100% ini berarti produk yang dikembangkan pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu direvisi.

C. Uji Coba Perorangan

Siswa yang menjadi responden uji coba perorangan ini adalah siswa jurusan IPA dan

IPS SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Pelaksanaan uji coba perorangan dilakukan pada hari jumat, 17 Desember 2021 bertempat di SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Seluruh responden (peserta didik) diberikan kuisisioner dan penayangan DVD kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengisi kuisisioner yang telah dibagikan. Aspek yang dipertanyakan dalam kuisisioner meliputi 3 aspek yaitu ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang dikembangkan. Hasil penilaian dari uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Sekar Cempaka yang dikembangkan sesuai dengan data memperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 28 dengan persentase 87,50%, Dari responden nomor 2 memperoleh total skor 32 dengan persentase 100%, Dan dari responden nomor 3 memperoleh total skor 31 dengan persentase 96,87% dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak .

D. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah uji coba perorangan, selanjutnya diadakan uji coba kelompok kecil. Siswa yang menjadi responden uji coba kelompok kecil berjumlah 9 orang siswa dari SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada hari sabtu, 18 Desember 2021, bertempat di SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Hasil kuisisioner uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Sekar Cempaka, memperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 32 dengan persentase 100%, dari responden nomor 2 memperoleh total skor 30 dengan persentase 93,75%, dari responden nomor 3 memperoleh total skor 31

dengan persentase 96,75%, dari responden nomor 4 memperoleh total skor 29 dengan persentase 90,62%, dari responden nomor 5 memperoleh total skor 28 dengan persentase 87,50%, dari responden nomor 6 memperoleh total skor 29 dengan persentase 90,62%, dari responden nomor 7 memperoleh total skor 29 dengan persentase 90,62%, dari responden nomor 8 memperoleh total skor 31 dengan persentase 96,87%, dari responden nomor 9 memperoleh total skor 31 dengan persentase 96,87%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak.



Gambar Tata Busana Tari Sekar Cempaka (Dokumentasi Okta Surya, 21 November 2021)



Gambar Pementasan Tari Sekar Cempaka (Dokumentasi Okta Surya, 24 November 2021)

PENUTUP

Proses pembuatan video diawali dengan *need assessment* yaitu mengidentifikasi terkait persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari sekar cempaka di SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Selanjutnya pada tahap pengembangan kegiatan yang dilakukan 2 tahap: (1) Mengembangkan *flowchart* dan *storyboard*, untuk mengvisualisasikan alur kerja produk awal hingga akhir: (2) Mengembangkan produk berupa materi tari Sekar Cempaka dilengkapi dengan video pembelajaran, sesuai dengan rancang bangun atau proses pengembangan.

Setelah video pembelajaran terbentuk, maka dilakukan uji ahli untuk menilai video pembelajaran tari Sekar Cempaka satu orang ahli seni tari, yaitu Tjok. Istri Putra Padmini, SST., M.Sn.Satu orang ahli media pembelajaran, yaitu Ayu Gde Chrisna Udayanie, S.Pd., M.Pd. dan satu orang guru seni budaya yaitu I Gede Nanda Krisdiawan, S.Pd. Pada uji coba perorangan menggunakan 3 (tiga) orang siswa dan uji coba kelompok kecil menggunakan 9 (Sembilan) orang siswa XI SMA Negeri Satu Atap Lembongan.

Berdasarkan penilaian dari ahli seni tari, diperoleh hasil bahwa materi dan video tari Sekar Cempaka ini sangat layak dan tidak perlu direvisi, diperoleh total skor 22 dengan persentase 91,66%. Berdasarkan penilaian dari ahli media pembelajaran, diperoleh hasil bahwa DVD pembelajaran tari Sekar Cempaka sangat layak dan tidak perlu direvisi, diperoleh skor 23 dengan persentase 95,83%. Setelah melaksanakan uji ahli media pembelajaran, dilanjutkan penilaian DVD pembelajaran tari Sekar Cempaka oleh guru seni budaya di SMA Negeri Satu Atap

Lembongan dengan hasil penilaian bahwa video pembelajaran tari Sekar Cempaka sangat layak dan tidak perlu direvisi, diperoleh total skor 24 dengan persentase 100%.

Hasil tanggapan siswa terhadap video pembelajaran tari Sekar Cempaka melalui uji perorangan dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak .

Uji coba kelompok kecil ini terdiri dari sembilan orang peserta didik XI IPA dan IPS SMA Negeri Satu Atap Lembongan. Hasil tanggapan siswa terhadap video pembelajaran tari Sekar Cempaka melalui uji coba kelompok kecil Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan terhadap pengembangan video pembelajaran tari Sekar Cempaka, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Untuk menjaga keaslian atau pakem dari suatu tarian khususnya tari Sekar Cempaka , maka cermati keaslian gerak pada tari Sekar Cempaka dengan baik dan benar agar tidak terjadi banyak perubahan pada tarian yang telah diciptakan oleh penciptanya.
2. Sekolah dan guru dapat memberi fasilitasi yang memadai untuk menyediakan video pembelajaran sesuai kebutuhan pembelajaran dan peserta didik.
3. Tingkatkanlah seni dan budaya yang dimulai dari daerah kita sendiri dengan menggunakan media audio-visual supaya lebih banyak

masyarakat yang mengetahui pakem dan tari asli yang diciptakan oleh penciptanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purwono, J. 2014. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2, Hal. 130-131.
- Riyana, Chepy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video* . Jakarta: P3aiupi
- Rusman, Dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sustiawati, Ni Luh. 2008. Pengembangan Manajemen Pelatihan Seni Tari Multikultural Berpendekatan Silang Gaya Tari Bagi Guru Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Denpasar. *Disertasi Tidak Dipublikasi*: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Narasumber**
- Ni Putu Yuna Sri Rejeki, S.Pd., M.Pd, merupakan penari pertama tari Sekar Cempaka sekaligus anak dari I Wayan Juana Adi Saputra, S.Sn.
- I Gede Nanda Krisdiawan, S.Pd, merupakan

guru seni budaya di SMA Negeri Satu
Atap Lembongan.